

TEORI PEACOCK DAN WISEMAN

Teori Peacock dan Wiseman didasarkan pada suatu analisis penerimaan pengeluaran pemerintah. Dalam analisis tersebut, Pemerintah berusaha untuk memperbesar pengeluaran dengan mengandalkan memperbesar penerimaan dari pajak. Meningkatnya penerimaan pajak menyebabkan pengeluaran pemerintah juga semakin meningkat. Padahal kenyataannya masyarakat tidak menyukai pembayaran pajak yang besar untuk membiayai pengeluaran pemerintah yang semakin besar tersebut. Dalam keadaan normal meningkatnya GNP menyebabkan penerimaan pemerintah yang semakin besar, begitu juga dengan pengeluaran pemerintah menjadi semakin besar.

Peacock dan Wiseman mendasarkan teori mereka pada suatu teori bahwa masyarakat mempunyai suatu tingkat toleransi pajak, yaitu suatu tingkat dimana masyarakat dapat memahami besarnya pungutan pajak yang dibutuhkan oleh pemerintah untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Namun, tingkat toleransi inilah yang menjadi kendala bagi pemerintah untuk menaikkan pemungutan pajak secara semena-mena.

Dalam teori Peacock dan Wiseman tiga efek/gangguan yang mengakibatkan pajak tidak dapat turun kembali ke tingkat semula, antara lain:

1. **Efek penggantian (*displacement effect*)** adalah gangguan sosial yang menyebabkan aktivitas swasta dialihkan pada aktivitas pemerintah.
2. **Efek inspeksi (*inspection effect*)** yaitu aktivitas pemerintah yang baru terlihat setelah terjadinya gejolak perekonomian.
3. **Efek konsentrasi (*concentration effect*)** adalah gangguan sosial yang menyebabkan terjadinya konsentrasi kegiatan ke tangan pemerintah yang sebelumnya dilaksanakan oleh swasta.



**SIR ALAN
TURNER
PEACOCK**
(26 Juni 1922–2 Agustus 2014)



**JACK
WISEMAN**
(Desember 1919–1991)

Peacock dan Wiseman adalah ahli ekonomi yang berasal dari Inggris. Mereka mengembangkan teori pengeluaran pemerintah yang dikemukakan pada buku mereka berjudul *The Growth of Public Expenditure in the United Kingdom* yang diterbitkan pada tahun 1961.

Pengentasan ketiga efek/gangguan tersebut tidak cukup dibiayai hanya dengan pajak, oleh sebab itu pemerintah harus meminjam dana dari luar negeri. Setelah efek/gangguan teratasi muncul kewajiban melunasi utang dan membayar bunga. Pengeluaran pemerintah yang semakin bertambah bukan hanya karena GNP bertambah tetapi karena adanya kewajiban baru tersebut.

Adanya ketiga efek tersebut menyebabkan bertambahnya aktivitas pemerintah sehingga meskipun pengentasan gangguan telah teratasi tingkat pajak tidak menurun kembali pada tingkat sebelum terjadinya gejolak perekonomian.